

Penggunaan Campuran Sekam, Pasir dan Kapur Sebagai Litter pada Usaha Ayam Broiler

Susiardi

Program Studi Produksi Ternak

Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Broiler merupakan ayam penghasil daging dengan pertumbuhan yang cepat sehingga waktu pemeliharaannya lebih singkat, pakan lebih efisien dan produksi daging tinggi, namun mudah stress. Upaya memperbaiki performans terus dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor salah satunya dengan penggunaan bahan litter untuk meminimalisir masalah kelembapan yang dapat mengganggu kesehatan broiler. Penggunaan campuran sekam, pasir, dan kapur diharapkan dapat memperbaiki performans broiler sehingga meningkatkan keuntungan bagi peternak dalam usaha pemeliharaan broiler. Usaha pemeliharaan broiler dengan penggunaan campuran sekam, pasir, dan kapur sebagai litter ini dilaksanakan di kandang unggas Politeknik Negeri Jember, dengan menggunakan 200 ekor ayam selama 35 hari mulai Januari sampai Februari 2015. Parameter yang diamati yaitu konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan, mortalitas, dan analisis usaha. Hasil usaha pemeliharaan broiler dengan penggunaan campuran sekam, pasir, dan kapur diperoleh hasil : konsumsi pakan sebesar 3123,41 gram/ekor, bobot badan akhir sebesar 1988,2 gram/ekor, konversi pakan sebesar 1,60, mortalitas sebesar 0,9% dan analisa usaha *R/C Ratio* sebesar 1,1; *BEP* produksi sebesar 209 kg; dengan *BEP* harga produksi sebesar Rp. 15.052

Kata Kunci : Broiler, litter, sekam, pasir, kapur.